

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. MEGA CIPTA SEJAHTERA



Oleh:

**AULIA RAMADHANI**

**145311002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : AULIA RAMADHANI  
NPM : 145311002  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. MEGA CIPTA SEJAHTERA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 November 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Mega Cipta Sejahtera dengan prinsip akuntansi berterima umum. Teknik analisis yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif yaitu mengumpulkan dan mengolah data, lalu dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk memberikan saran yang memungkinkan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Adapun informasi langsung yang diperoleh dari bagian keuangan pada perusahaan yaitu siklus tentang pengakuan pendapatan dan beban, kebijakan perusahaan dalam menyajikan piutang, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan lainnya. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah disusun perusahaan dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa buku kas harian, laporan keuangan perusahaan, daftar aktiva tetap, dan daftar piutang.

Adapun hasil penelitian dari CV. Mega Cipta Sejahtera dalam penyusunan laporan keuangan yaitu tidak membuat jurnal, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan CV. Mega Cipta Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci :** Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the suitability of the accounting application carried out by CV. Mega Cipta Sejahtera with generally accepted accounting principles. Accounting principles. The analytical technique used by the author is descriptive analysis, namely collecting and processing data, then analyzed according to the research objectives and adapted to the theories used so that a conclusion can be drawn to provide suggestions that may be useful in solving problems faced by the company.*

*There are two sources of data in this study, namely primary data is a source of research data obtained directly from the ta source.the direct information obtained from the finance department of the company is the cycle of revenue and expense recognition, company policies in presenting receivables, organizational structure and other company activities. Secondary data is a source of research data obtained by researchers by collecting data that has been compiled by the company in a ready-made form. Secondary data obtained by the author in the form of a daily cash book, company financial statements, a list of fixed assets, and a list of receivables.*

*The research results from CV.Mega Cipta Sejahtera in preparing financial statements, namely not making journals, reports of changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements from the results of the study, the authors can conclude that the application of accounting by CV. Mega Cipta Sejahtera has not complied with generally accepted accounting principles.*

*Keywords: Application Of Accounting, Financial Statements*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. MEGA CIPTA SEJAHTERA**”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firrdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku wakil Rektor II Universitas Islam Riau dan selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
5. Bapak Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberi motivasi serta dukungan, dan juga tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitasn Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orangtua atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta doa yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
8. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengaharapkan kritik dans aran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, November 2021

Penulis,

**AULIA RAMADHANI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Telaah Pustaka .....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	8
2.1.2 Sifat dan Peranan Akuntansi .....	10
2.1.3 Siklus Akuntansi .....	11
2.1.4 Asumsi Dasar dan Prinsip Akuntansi .....	22
2.2 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian .....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum CV. Mega Cipta Sejahtera .....	26
4.1.1 Struktur Organisasi .....	26
4.2 Hasil Penelitian .....	29
4.2.1 Penerapan Akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera .....	29
4.2.2 Analisis Proses Akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera .....	30
1. Tahap Pencatatan .....	32
2. Tahap Penggolongan .....	35
3. Tahap Pengikhtisaran .....	38
4. Tahap Pelaporan .....	40

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....53  
5.2 Saran.....54

**DAFTAR PUSTAKA**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Buku Kas Harian .....	32
Tabel IV.II	Jurnal Penerimaan kas.....	34
Tabel IV.III	Jurnal Pengeluaran kas.....	35
Tabel IV.IV	Buku Besar .....	36
Tabel IV.V	Neraca Saldo .....	39
Tabel IV.VI	Laporan Laba Rugi.....	46
Tabel IV.VII	Laporan Posisi Keuangan.....	48
Tabel IV.VIII	Laporan Perubahan Ekuitas.....	49
Tabel IV.IX	Laporan Arus Kas .....	51

## DATAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017
- Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016
- Lampiran 3 Daftar Aset 2017
- Lampiran 4 Daftar Aset 2016
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi 2017
- Lampiran 6 Laporan Laba Rugi 2016
- Lampiran 7 Daftar Piutang Dagang 2017
- Lampiran 8 Daftar Piutang Dagang 2016
- Lampiran 9 Rekapitulasi Piutang Tak Tertagih
- Lampiran 10 Buku Kas Harian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian yang lebih besar dari modal yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Untuk memperoleh keuntungan tersebut perusahaan melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang bersifat ekonomi. Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkannya kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*). Baik dalam mengukur keberhasilan operasi perusahaan, maupun membuat rencana di masa yang akan datang. Pimpinan perusahaan memerlukan catatan dan laporan akuntansi dalam menentukan sejauh mana hasil-hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

Penerapan akuntansi pada perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan didirikannya usaha yang dibuat oleh suatu badan usaha atau suatu organisasi serta akuntansi berperan sebagai pengendali bagi organisasi berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang dapat dinilai atau dikendalikan kegiatan perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat,

meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan data keuangan suatu perusahaan, data keuangan tersebut disusun dan disajikan untuk memenuhi kebutuhan manajemen, investor dan masyarakat umum.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mengkomunikasikan kegiatan transaksi keuangan bisnis keada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam sebuah laporan keuangan berisikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang semuanya itu diolah dalam proses akuntansi.

Peranan melaksanakan proses akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum diawali dengan terjadinya transaksi yang dibuktikan dengan adanya dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi sekaligus pengolongan kedalam kelompok atau kategori yang berhubungan, kemudian transaksi tersebut digolongkan ke dalam buku jurnal, selanjutnya diringkas dan diposting ke dalam buku besar lalu membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, sehingga proses akuntansi berakhir dengan penyajian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan

laba rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, menyusun jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan ayat jurnal pembalik.

CV. Mega Cipta Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang berada di Pekanbaru. Adapun kegiatan yang dilakukan perusahaan ini yaitu menjual material bahan bangunan seperti semen, batu bata, kayu, cat, pasir, baja ringan, genteng, dll.

Kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Mega Cipta Sejahtera adalah hal pertama yang dilakukan yaitu pencatatan berdasarkan transaksi yang dilakukan, membuat penerimaan kas dan pengeluaran kas, kemudian perusahaan membuat penyusunan buku besar, dan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi akhir tahun. Di akhir tahun CV. Mega Cipta Sejahtera membuat catatan piutang usaha, catatan persediaan dan catatan penyusutan aset tetap perusahaan. Dasar pencatatan yang digunakan CV. Mega Cipta Sejahtera adalah dasar akrual (*accrual basis*) dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau belum.

Berdasarkan data yang diperoleh, CV. Mega Cipta Sejahtera tidak melakukan penjurnalan tetapi CV. Mega Cipta Sejahtera langsung melakukan pencatatan buku kas harian (lampiran 10) yang dibedakan menjadi 2 jenis yaitu buku kas penerimaan dan pengeluaran. Adapun pencatatan buku kas penerimaan diperoleh dari transaksi penjualan sedangkan pencatatan buku kas pengeluaran berasal dari transaksi pembelian persediaan, pembelian ATK, biaya transportasi, dan biaya-biaya lainnya.

Selanjutnya setelah perusahaan membuat buku kas harian perusahaan membuat laporan keuangan seperti laporan neraca (lampiran 1) dan laba rugi (lampiran 3). Perusahaan juga membuat laporan daftar aset tetap dimana dalam menghitung nilai penyusutan aset tetap perusahaan tidak memperhatikan bulan perolehan aset tersebut. perusahaannya memperhitungkan tahun perolehan sebagai dasar penyusutan (Lampiran 8).

Pada perusahaan terdapat transaksi penjualan dimana penjualan terbagi menjadi 2 yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit ini akan menimbulkan piutang pada perusahaan dimana piutang memiliki jumlah yang cukup material dari aset lancar (lampiran 1). Piutang memiliki resiko tidak tertagih sehingga menimbulkan kerugian. Perusahaan memiliki laporan piutang tak tertagih (lampiran 7) yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup material bagi perusahaan, perusahaan berasumsi bahwa semua piutang dapat ditagih sehingga perusahaan tidak membuat penyisihan piutang belum tertagih.

Persediaan akhir barang dagang pada tahun 2017 adalah sebesar Rp351,523,000 (Lampiran 11) dan total aset perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1,172,996,028 (Lampiran 1) sedangkan pada tahun 2016 persediaan akhir barang dagang yaitu sebesar Rp350,467,000 (Lampiran 12) dan total aset pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp1,090,296,827 (Lampiran 2). Sistem pencatatan persediaan pada CV. Mega Cipta Sejahtera menggunakan metode periodik dimana pencatatan dengan metode ini dilakukan secara berkala di akhir periode dengan sistem perhitungan secara fisik barang persediaan.

Perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas dan juga tidak menyajikan menyusun Catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan perusahaan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu CV. Mega Cipta Sejahtera juga tidak membuat jurnal umum dan jurnal penyesuaian yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera.**

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Dengan memperhatikan uraian yang dikemukakan diatas, maka rumusan permasalahan yaitu : “ Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Mega Cipta Sejahtera dengan prinsip akuntansi yang berterima umum?”.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Mega Cipta Sejahtera dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan akuntansi pada perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan perusahaan yang mereka kelola.
- c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama pada masa yang akan datang.

#### 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penulisan ini dibagi ke dalam lima bab yang masing-masing membahas :

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan Telaah Pustaka yang menjadi acuan teoritis dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan Hipotesis Penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum CV. Mega Cipta Sejahtera, yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi serta visi misi perusahaan dan Bab ini juga mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu yang berisi tentang bagaimana proses pemikiran yang akan menghasilkan suatu kerangka konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, metode, dan teknik, serta landasan prosedur yang akan dijadikan dasar dalam pelaporan keuangan yang berisi informasi yang berguna untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan. Pelaporan keuangan ialah kumpulan laporan keuangan serta informasi-informasi lainnya yang berfungsi untuk menggambarkan keadaan keuangan dari suatu usaha.

Pengertian akuntansi menurut Warren, Carl S, James M. Reeve dan Philip E. Fess. (2014:10) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah bahasa bisnis karena melalui akuntasilah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Akuntansi menurut Horngren, Charles T. Walter Harisson Jr (2011;3) adalah sebagai berikut : Suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas organisasi, dalam memproses data menjadi Laporan Keuangan, dan melaporkan hasilnya kepada

pengguna informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam aktivitas organisasi.

Menurut definisi dari *American Accounting Association* (AAA) menurut Sadeli, Lili M. (2010:2) adalah “*Accounting as the process indentifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgements and decisions by users of the information*” akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principles Board* (APB) dalam buku Hans Kartihadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012:3) sebagai berikut.

*“Accounting is a service activity, its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions, in making reasoned choices among alternative course of action.”* Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Rudianto (2012: 4) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah sebuah system informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Pengertian akuntansi menurut Manurung, Elvy Maria(2011:1) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan kejadian dan transaksi yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Definisi lain juga dapat dipakai untuk memahami lebih mendalam mengenai pengertian akuntansi tersebut. Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory*

(ASOBAT), dikutip dari Harahap, Sofyan Syafitri (2011:5) akuntansi diartikan sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternative dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya.

Pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh Komite Terminologi AICPA (*The Committen Termonology of the American Institute of Certified Public Accountans*) dalam buku karangan Belkaoui, Ahmed Riahi (2011:50) yang berjudul teori akuntansi adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

Definisi-definisi di atas menjelaskan akuntansi sebagai suatu seni atau suatu aktivitas jasa dan proses pencatatan yang menghasilkan laporan, dan selanjutnya laporan tersebut digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

### **2.1.2 Sifat dan Peranan Akuntansi**

Sifat- sifat baik( *virtue*) dari praktik akuntansi meliputi :

- a. Kejujuran dari akuntan pada umumnya dan auditor pada khususnya,
- b. Memiliki kepedulian terhadap status ekonomi pihak lain dalam bentuk penyelenggaraan dan akuntabilitas,
- c. Sensitive terhadap nilai kerja sama dan konflik dengan mengantisipasi terjadinya konflik dan menciptakan adanya semacam penegakan kerja sama melalui penggunaan teknik-teknik akuntansi manajemen.

- d. Sifat akuntansi yang komunikatif dengan menceritakan pengalaman-pengalaman ekonomi melalui dialog-dialog akuntansi, dan
- e. Penyebaran informasi ekonomi dengan memberikan informasi mengenai ekonomi untuk pengambilan keputusan,

Tetapi kadang kala realitas dari sifat-sifat di atas dihalangi oleh kendala-kendala seperti:

- a. Dominasi dari imbalan eksternal yang mengancam kebebasan auditor.
- b. Kekuatan institusi yang merusak, dan
- c. Kegagalan membedakan antara sifat baik dengan hukum.

Peranan akuntansi adalah untuk memberikan informasi mengenai perilaku ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas-aktivitas perusahaan dalam lingkungannya.

### 2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang.

Definisi menurut Manurung, Elvy Maria ( 2011:15) menerangkan bahwa:

Siklus akuntansi (*Accounting Cycle*) merupakan langkah-langkah dalam pekerjaan akuntansi mulai dari mencatat transaksi (*journalizing*), mengklasifikasi transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai (*posting*), mengikhtisarkan masing-masing akun ke dalam susunan Debet dan Kredit (*Summarizing into Trial Balance*), membuat penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*), hingga menyusun laporan keuangan (*Financial Statement*).

Proses akuntansi atau siklus akuntansi menurut Hery (2015:66) adalah sebagai berikut: Seluruh data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal akan dipindah bukukan (*di-posting*) kedalam buku besar sesuai dengan klasifikasi masing-masing akun terkait. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan neraca saldo, menganalisis data penyesuaian, menyiapkan ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, ayat jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan ayat jurnal pembalik. Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan diakhiri dengan membuat laporan keuangan dinamakan sebagai siklus akuntansi (*accounting cycle*).

Pengertian siklus akuntansi menurut Bahri (2016:18) sebagai berikut tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Donald E. Kieso, Jerry J Weygant, dan Terry D. Warfield (2011:77) yaitu :

- a) Mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya
- b) Pembuatan jurnal umum
- c) Pemindahan bukuan (*posting*)
- d) Neraca saldo sebelum penyesuaian
- e) Jurnal penyesuaian (*adjustment*)
- f) Neraca saldo yang telah disesuaikan
- g) Menyusun laporan keuangan yang berisi neraca, laba rugi, perubahan modal atau ekuitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan

- h) Menyusun jurnal penutup
- i) Neraca Saldo Pasca-Penutupan
- j) Ayat Jurnal Pembalik

Adapun tahapan siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

#### 1. Transaksi

Harahap, Sofyan Syafitri (2011:17) mendefinisikan transaksi adalah :

Setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil perusahaan/ lembaga.

#### 2. Jurnal

Jusuf, Al Haryono (2011:120) mendefinisikan jurnal adalah :

Sebagai catatan yang sistematis dan kronologis dan transaksi-transaksi financial dengan menyebutkan perkiraan yang akan didebet dan dikredit disertai dengan jumlahnya masing-masing dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut.

Sedangkan menurut Mulyadi (2010:101) dalam karangan penulis sistem akuntansi yang dimaksud dengan jurnal adalah :

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Ada dua macam bentuk jurnal :

1. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian. Jurnal umum digunakan untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas dan transaksi lainnya. Jumlah jurnal yang digunakan dalam perusahaan sangat tergantung dengan besar kecilnya skala perusahaan. Jenis jurnal yang sering digunakan pada perusahaan berskala besar adalah jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal umum.
2. Jurnal khusus, digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus misalnya jurnal untuk mencatat pembelian secara kredit dan transaksi lainnya.

Prinsip-prinsip dasar yang melandasi pembuatan rancangan jurnal menurut Mulyadi (2010:104) adalah sebagai berikut :

1. Harus memiliki jurnal yang lengkap sehingga memungkinkan untuk menggunakan karyawan untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi dan mencatat kebenaran informasi.
2. Untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan tertentu seperti kas, pengeluaran kas penjualan serta pembelian maka digunakan jurnal
3. Untuk meringkas pekerjaan dalam pembukuan secara rinci maka digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal sehingga dapat diposting ke pembukuan jumlah perkolom kedalam rekening terkait kedalam buku besar.
4. Nama akun pada jurnal harus sesuai dengan nama akun yang berkaitan dalam buku besar yang akan menerima jumlah yang akan dibukukan dari jurnal.
5. Akun pada jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang berkaitan ke dalam buku besar.
6. Sebisa mungkin jurnal harus dibuat sebaik mungkin agar dapat memberi informasi dari sumber dokumen dibuat sederhana.
7. Dapat ditentukan keterkaitan antara dokumen sumber tertentu pada jurnal sehingga dapat ditentukan pertanggungjawabannya.

### 3. Buku Besar

Setelah jurnal-jurnal dibuat, maka jurnal dimasukkan kedalam buku besar, yang dimaksud dengan buku besar itu sendiri adalah kumpulan rekening-rekening pembukuan yang masing-masing digunakan untuk mencatat informasi tentang aset, kewajiban, ekuitas, laba ditahan dan hasil penjualan.

Pada dasarnya buku besar dibedakan menjadi 2 bentuk sebagai berikut:

1. Bentuk skontro, biasa disebut bentuk “T” atau dua kolom yang artinya pada bagian sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk bersaldo atau disebut sebagai bentuk empat kolom.

Buku besar memiliki fungsi yaitu:

1. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang dan modal beserta perubahannya.
  2. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
  3. Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
  4. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.
  5. Menyusun Neraca Saldo
4. Neraca Saldo

Menurut Anatasia Diana (2011:51) pengertian neraca saldo adalah daftar saldo seluruh rekening yang ada dalam buku besar pada waktu tertentu.

Neraca saldo adalah daftar akun yang terdapat saldo pada suatu waktu tertentu. Biasanya, neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan dari neraca saldo adalah untuk membuktikan keseimbangan nominal dari debit dan kredit setelah posting dilakukan. Fungsi dari neraca saldo yaitu alat untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan kredit akun pada buku besar, keseimbangan pada neraca saldo tidak menjamin kebenaran pada pencatatan akuntansi serta neraca saldo berperan sebagai awal proses penyusunan kertas kerja.

Prosedur dalam pembuatan neraca saldo adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar judul akun beserta saldonya

- 2) Menjumlahkan kolom debit dan kredit
- 3) Membuktikan kesamaan antara kedua kolom itu.

#### 5. Menyusun Laporan Keuangan

Pada dasarnya baik atau tidaknya kondisi sebuah usaha baik itu usaha berskala besar maupun berskala kecil dapat dilihat dalam laporan keuangannya. Menurut sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah:

Hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Fahmi, Irham (2012:26) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Sedangkan menurut Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt (2011:2) laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Laporan keuangan ini memiliki tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen oleh para pemilik perusahaan. Serta laporan keuangan juga dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu dapat digunakan sebagai pelaporan kepada pihak eksternal lainnya.

Penyajian yang wajar dari laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

- 1) Penyajian wajar, laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan dan beban.
- 2) Entitas yang laporan keuangannya harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*Explicit and Unreserved Statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.
- 3) Kelangsungan usaha, pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha.
- 4) Frekuensi pelaporan, entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali.
- 5) Penyajian yang konsisten, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasi bertujuan menghasilkan penyajian lebih lebih baik sesuai dengan criteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

- 6) Informasi komparatif, informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).
- 7) Materialitas dan agregasi, pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

#### 6. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan atau neraca merupakan suatu gambaran keuangan perusahaan pada akhir tahun atau akhir periode.

Unsur-unsur laporan posisi keuangan meliputi :

- a. Aset, yaitu sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Terdapat 3 kategori jenis aset yaitu:
  - 1) Aset lancar (*Current Asset*) terdiri dari kas, surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan serta beban diterima dimuka.
  - 2) Aset tetap atau jangka panjang (*Fixed* atau *Long-Term Assets*) terdiri dari atas peralatan, bangunan, tanah dan lain-lain.
  - 3) Aset lain-lain (*Other Assets*) aset yang tidak termasuk kelompok aset lancar maupun aset tetap perusahaan, seperti hak paten, investasi jangka panjang dalam surat berharga dan goodwill.

- b. Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Penggolongan Kewajiban, kewajiban digolongkan ke dalam saldo normal kredit, dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Kewajiban lancar (*Current Liabilities*) yaitu kewajiban yang harus diselesaikan pada masa yang akan datang dan wajib dibayar dengan tempo pembayaran kurang dari 12 bulan, jenis kewajiban lancar yaitu kewajiban yang dapat dibayar atau dilunasi dari aset lancar seperti kas, piutang dan lain sebagainya.
- 2) Hutang Jangka Panjang (Long-Term Debt) yaitu kewajiban yang wajib dilunasi atau dibayar dalam jangka waktu yang lama, kewajiban ini sebagai akibat dari penundaan pembayaran yang seharusnya dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun lebih atau satu periode akuntansi. Jenis-jenis hutang jangka panjang antara lain, Hutang obligasi, wesel bayar jangka panjang, hutang hipotik, kewajiban pensiun, dan kewajiban leasing.

- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

## 7. Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2015:67) Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan

pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt (2011:145), menyatakan laporan laba rugi dalam penyajiannya dibagi menjadi dua bentuk, yaitu :

- 1) *Single step income statement* adalah bentuk laporan laba rugi yang memberikan penekanan pada total pendapatan dan total beban. Keunggulan utama format langsung terletak pada kesederhanaan penyajian dan tidak adanya implikasi bahwa satu jenis pos pendapatan atau beban lebih diprioritaskan dari yang lainnya.
  - 2) *Multi step income statement* laporan ini memisahkan transaksi operasi dari transaksi non operasi, serta menandingkan biaya dan beban dengan pendapatan yang berhubungan. Format bertahap menampilkan berbagai komponen laba yang digunakan untuk menghitung rasio yang akan dipakai dalam menilai kinerja perusahaan.
8. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Dwi Martani (2012:126) menyatakan laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang lengkap yang harus disajikan oleh suatu perusahaan. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto perusahaan selama periode. Perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja perusahaan menggambarkan jumlah total penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian) yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan selama periode tersebut.

Dan Rudianto (2012:16) mengemukakan bahwa:

Secara umum, pada sebuah perusahaan perorangan, laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha dan prive. Modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode.

## 9. Laporan arus kas

Harahap, Sofyan Syafitri (2011:257) mengatakan bahwa:

Arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar Akuntansi Keuangan (2015:2) menjelaskan bahwa:

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendapatan.

Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt (2011:212) mengatakan bahwa :

Tujuan dari laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Dan laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas berbeda, yaitu :

- 1) Aktivitas operasi, transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih dipengaruhi kas.
- 2) Aktivitas investasi, meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi serta property, pabrik, dan peralatan.
- 3) Aktivitas pembiayaan, berkaitan dengan kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas ini meliputi kepemilikan perolehan sumber daya serta investasi pemilik dan pelunasan peminjaman uang dari kreditor.

Laporan arus kas ialah kumpulan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas tanpa memperhatikan hubungan dengan pendapatan yang diperoleh serta biaya-biaya yang terjadi. Laporan ini dilakukan dengan membandingkan neraca di awal periode dengan neraca di akhir periode.

## 10. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang berisi catatan yang dianggap penting dalam menyusun laporan keuangan serta kebijakan perusahaan sehingga penyajian laporan keuangan dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan.

#### 2.1.4 Asumsi Dasar dan Prinsip Akuntansi

Untuk mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan dalam menyajikan informasi keuangan maka digunakan asumsi dasar dan prinsip akuntansi sebagai dasar pedomannya. menurut Rudianto (2012:20), terdapat beberapa hal yang menjadi asumsi dasar dan melandasi struktur akuntansi yaitu :

- a) Kesatuan Usaha Khusus (*Economic Entity*)  
Suatu usaha dianggap terpisah dengan pemiliknya serta usaha juga dianggap terpisah dari unit akuntansi dan unit usaha lainnya.
- b) Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)  
Suatu perusahaan jika tidak ada rencana atau tanda akan dilikuidasi maka perusahaan akan dianggap terus beroperasi dalam jangka panjang.
- c) Pengguna Unit Moneter (*Monetary Unit*)  
Pencatatan pada akuntansi biasanya digunakan untuk menyatakan nilai uang dalam satuan lain seperti rupiah di Indonesia dan dollar di Amerika Serikat
- d) Periode Waktu (*Time Period*)  
Penyajian informasi keuangan pada periode waktu tertentu bertujuan untuk memberikan batasan aktivitas pada jangka waktu tertentu.

Prinsip akuntansi merupakan dasar aturan secara menyeluruh yang dijadikan sebagai objek pengetahuan akuntansi serta menjadi landasan pengembangan teknik akuntansi. Prinsip dasar akuntansi menurut Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygant (2011:43), yaitu :

- a) Prinsip Biaya Historis  
GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) mewajibkan sebagian besar aset dan kewajiban diperlukan dan dilaporkan berdasarkan harga akuisisi. Hal ini disebut dengan prinsip biaya historis (*historical cost*

*principle*) yang artinya semua transaksi yang berkaitan dengan aset, hutang, modal, pendapatan dan beban dicatat dengan harga pertukaran pada tanggal terjadinya transaksi.

b) Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pendapatan umumnya diakui jika telah direalisasi atau dapat direalisasi dan telah dihasilkan. Pendapatan ini sering dipandang sebagai prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan dikatakan telah direalisasi jika produk (barang atau jasa), abarang dagang atau aset lainnya telah dipertukarkan dengan kas atau klaim atas kas. Selain itu, pendapatan dianggap telah dihasilkan (*earned*) apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang direpresentasikan oleh pendapatan. Atas dasar criteria tersebut, pendapatan dapat diakui pada saat:

- 1) Selama proses produksi
- 2) Setelah produksi selesai
- 3) Pada saat penjualan
- 4) Pada saat diterima kas

c) Prinsip Penandingan

Prinsip penandingan menyatakan usaha (beban) ditandingkan dengan pencapaian (pendapatan) sepanjang hal ini rasional dan dapat diterapkan.

d) Prinsip Pengungkapan Penuh

Prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off* penilaian. *Trade-off* ini terjadi antara kebutuhan untuk pengungkapan secara cuku terinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakaian, dengan kebutuhan untuk memadatkan penyajian agar informasi dapat dipahami. Disamping itu, penyusunan laporan keuangan juga harus memperhitungkan biaya pembuatan dan penggunaan laporan keuangan.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Penerapan Akuntansi di CV. Mega Sejahtera Pekanbaru belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan penulis yaitu kuantitatif dimana proses untuk menemukan pengetahuan berdasarkan data yang bersifat angka. Berdasarkan karakteristiknya penelitian ini berfokus pada proses bukan pada hasil.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Mega Cipta Sejahtera yang berlokasi di jalan Cipta Karya Komplek Bussines Center No.5 Panam, Kota Pekanbaru.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk mendukung penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh penulis terdiri dari :

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa perantara. Adapun informasi langsung yang diperoleh dari bagian keuangan pada perusahaan yaitu siklus tentang pengakuan pendapatan dan beban, kebijakan perusahaan dalam menyajikan piutang, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan lainnya.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah disusun perusahaan dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa laporan keuangan perusahaan, daftar aktiva tetap, dan daftar piutang usaha.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan serta staf di bagian administrasi dan keuangan untuk memperoleh data yang berkompeten mengenai aktifitas yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen milik perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, akte pendirian perusahaan, dan laporan keuangan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu mengumpulkan dan mengolah data, lalu dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk memberikan saran yang memungkinkan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 GAMBARAN UMUM CV. MEGA CIPTA SEJAHTERA

CV. Mega Cipta Sejahtera adalah perusahaan dibidang perdagangan bahan bangunan, perusahaan ini didirikan oleh Bapak Sartono pada tanggal 18 desember 2014 di jalan Cipta Karya kota Pekanbaru berdasarkan akta pendirian nomor 72.

Adapun visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

##### Visi

Adapun visi dari perusahaan yaitu menjadikan CV. Mega Cipta Sejahtera, selalu mendapatkan prioritas dari hati pelanggan.

##### Misi

adapun misi dari perusahaan sebagai berikut:

1. Membuat kepuasan pelanggan sehingga kepercayaan tumbuh dan membuatnya menjadi pelanggan setia.
2. Memberikan kepercayaan dengan berdasarkan Kualitas, Ketepatan, serta Harga yang kompetitif.

#### 4.1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Organisasi merupakan suatu sistem yang mengatur persoalan pembagian kerja, wewenang serta tanggungjawab pada masing-masing anggotanya. Struktur

organisasi memberikan tanggungjawab dan pembagian wewenang (*authority*) serta hubungan antara bagian-bagian pada perusahaan secara jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan tercipta suatu koordinasi kerja yang efektif yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Struktur organisasi suatu perusahaan dipengaruhi tujuan dan kegiatan operasi perusahaan.

Struktur organisasi yang digunakan oleh CV. Mega Cipta Sejahtera adalah struktur organisasi garis (*Line Organization*). Untuk memahami struktur organisasi CV. Mega Cipta Sejahtera tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar IV.I**

**STRUKTUR ORGANISASI CV. MEGA CIPTA SEJAHTERA**



Sumber: CV. Mega Cipta Sejahtera

## 1. Direktur

Direktur berperan sebagai pembuat rencana kerja, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasi perusahaan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan serta mengambil keputusan tindakan yang harus dilakukan. Adapun tugas dan tanggung jawab direktur yaitu:

- a. Agar tidak terjadinya pekerjaan yang tidak sesuai dari tugas yang sudah ditentukan, direktur dapat memimpin dan mengendalikan kegiatan usaha secara menyeluruh
- b. Memberi persetujuan dan menandatangani persetujuan usulan kontrak serta surat penting yang berkaitan dengan perusahaan.
- c. Mengatur secara langsung kegiatan para staff
- d. Menentukan program kerja serta anggaran pembelanjaan perusahaan sesuai masukan dan usulan para staff
- e. Terlibat dalam pengurusan serta berusaha untuk mendapatkan penawaran kerja

## 2. Wakil Direktur

Bagian ini bertugas menjalankan kegiatan perusahaan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Membantu menganalisa masa depan perusahaan termasuk di dalamnya kecenderungan pasar konsumen. Perkembangan perusahaan pesaing dan kecermatan pandangan dalam memanfaatkan kesempatan dunia usaha yang timbul.

### 3. Administrasi/Keuangan

Bagian administrasi keuangan bertugas untuk mencatat dan memeriksa catatan keuangan serta melaporkan posisi keuangan kepada pimpinan. Bagian ini juga memiliki peran sebagai penanggungjawab terhadap pembukuan keuangan serta menyajikan data mengenai kegiatan keuangan yang baik bagi pihak intern maupun ekstern.

### 4. Pelayan Toko

Bagian ini bertugas sebagai membantu pelanggan dalam mencari barang yang diinginkannya, menjelaskan kualitas barang yang dijual dan siap menerima *complain* dari pelanggan.

### 5. Supir

Bagian ini bertugas mengantarkan barang yang di order pelanggan sesuai alamat yang diterima.

## 4.2 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang penerapan akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera Pekanbaru. Dari data yang diperoleh, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera di Pekanbaru.

### 4.2.1 Penerapan Akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera

Dasar pencatatan yang dilakukan pada CV. Mega Cipta Sejahtera yaitu akrual basis (*Acrual Basic*) dimana transaksi dicatat saat transaksi terjadi tanpa memperhatikan kas atau setara kas sudah diterima atau dibayar. Perusahaan dalam

melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan diperoleh dari aktivitas penjualan dan pencatatan transaksi pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan berdasarkan beban gaji, ATK, beban listrik dan air, dan beban lain-lainnya.

#### **4.2.2 Analisis Proses Akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera**

Pelaksanaan proses akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum diawali dengan terjadinya transaksi yang dibuktikan dengan adanya dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi sekaligus pengolongan kedalam kelompok atau kategori yang berhubungan, kemudian transaksi tersebut digolongkan ke dalam buku jurnal, selanjutnya diringkas dan diposting ke dalam buku besar lalu membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, sehingga proses akuntansi berakhir dengan penyajian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, menyusun jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan ayat jurnal pembalik.

CV. Mega Cipta Sejahtera melakukan proses akuntansi dimulai dari mengumpulkan setiap bukti-bukti transaksi yang dilakukan yaitu faktur penjualan (lampiran 11) dan faktur pembelian (lampiran 12-13) selanjutnya seluruh transaksi yang dilakukan dicatat pada buku kas harian setiap bulannya (lampiran 10). Buku kas yang sudah dicatat setiap bulannya akan direkap pertahun dan pada akhir tahun CV. Mega Cipta Sejahtera menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi

keuangan, laporan daftar aset tetap, laporan laba dan rugi, laporan daftar piutang dagang dan daftar piutang tak tertagih.

CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat Laporan Ekuitas yang memberikan dampak kepada perusahaan seperti perusahaan tidak mengetahui laba ditahan yang diakibatkan berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode. Perusahaan juga tidak membuat Laporan Arus Kas yang mengakibatkan perusahaan tidak mengetahui perubahan posisi kas pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi yang terjadi dalam satu periode. Dan perusahaan juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan yang mengakibatkan tidak diketahui informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa CV. Mega Cipta Sejahtera dalam melakukan proses akuntansi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Hal ini disebabkan ada beberapa proses akuntansi yang belum diterapkan oleh perusahaan yaitu: membuat buku jurnal, pemindahan bukuan, neraca saldo sebelum peyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, menyusun jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan ayat jurnal pembalik.

Untuk mengetahui pemrosesan akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera dapat dijelaskan dari beberapa tahapan sebagai berikut:

## 1. Tahap Pencatatan

Pencatatan transaksi yang dilakukan perusahaan yaitu pencatatan transaksi penerimaan kas yang diperoleh dari aktivitas penjualan dan transaksi pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas pembayaran gaji, ATK, listrik dan air, dan pembayaran lain-lainnya yang terjadi pada CV. Mega Cipta Sejahtera.

### a. Buku kas harian

Transaksi yang terjadi pada CV. Mega Cipta Sejahtera dicatat menggunakan buku kas harian yang dibedakan menjadi dua yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Contoh buku kas CV. Mega Cipta Sejahtera sebagai berikut:

**Tabel IV. I**  
**Buku Kas Harian Periode 2017**

Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo	Rp22,430,000		
01-12-17	Beli Atk		Rp150,000	
01-12-17	Konsumsi		Rp80,000	
01-12-17	Penjualan F1332	Rp500,000		
02-12-17	Bensin		Rp50,000	
07-12-17	Galon		Rp10,000	
08-12-17	Pembelian		Rp4,300,000	
13-12-17	Pembelian		Rp2,360,000	
14-12-17	Bensin		Rp50,000	
14-12-17	Konsumsi		Rp50,000	
14-12-17	Penjualan F1379	Rp1,500,000		
14-12-17	Penjualan F1380	Rp500,000		
15-12-17	Bensin		Rp50,000	
15-12-17	Konsumsi		Rp50,000	
15-12-17	Galon		Rp10,000	
15-12-17	Penjualan F1385	Rp110,000		
15-12-17	Penjualan F1386	Rp700,000		
15-12-17	Penjualan F1387	Rp920,000		

16-12-17	Bensin		Rp50,000	
16-12-17	Konsumsi		Rp50,000	
16-12-17	Penjualan F1391	Rp600,000		
16-12-17	Penjualan F1392	Rp2,000,000		
18-12-17	Bensin		Rp50,000	
18-12-17	Konsumsi		Rp50,000	
18-12-17	Penjualan F1398	Rp85,000		
18-12-17	Penjualan F1399	Rp310,500		
30-12-17	Penjualan F1479	Rp300,000		
30-12-17	Penjualan F1480	Rp110,000		
30-12-17	Penjualan F1481	Rp430,000		
30-12-17	Gaji Karyawan		Rp4,800,000	
30-12-17	Biaya Kebersihan		Rp10,000	

Sumber: CV. Mega Cipta Sejahtera

Berdasarkan tabel IV.I dapat dilihat bahwa CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat jurnal pada setiap transaksi yang terjadi melainkan perusahaan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas pada buku kas harian. Dimana perusahaan seharusnya membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada setiap terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sebagai berikut:

**Tabel IV.II**  
**Jurnal Penerimaan Kas Periode 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
			Kas	Pendapatan
01-12-17	Penjualan F1332		Rp 500,000	Rp 500,000
14-12-17	Penjualan F1379		Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
14-12-17	Penjualan F1380		Rp 500,000	Rp 500,000
15-12-17	Penjualan F1385		Rp 110,000	Rp 110,000
15-12-17	Penjualan F1386		Rp 700,000	Rp 700,000
15-12-17	Penjualan F1387		Rp 920,000	Rp 920,000
16-12-17	Penjualan F1391		Rp 600,000	Rp 600,000
16-12-17	Penjualan F1392		Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
18-12-17	Penjualan F1398		Rp 85,000	Rp 85,000
18-12-17	Penjualan F1399		Rp 310,500	Rp 310,500
30-12-17	Penjualan F1479		Rp 300,000	Rp 300,000
30-12-17	Penjualan F1480		Rp 110,000	Rp 110,000
30-12-17	Penjualan F1481		Rp 430,000	Rp 430,000
<b>Total</b>			<b>Rp 8,065,500</b>	<b>Rp 8,065,500</b>

Sumber: Data Olahan

**Tabel IV.III**  
**Jurnal Pengeluaran Kas Periode 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBIT				Kredit	
			Bahan Habis Pakai	Beban Gaji	Persediaan	Biaya Konsumsi	Beban Lain-lain	Kas
01-12-17	Beli Atk		Rp 150,000				Rp 150,000	
01-12-17	Konsumsi					Rp 80,000	Rp 80,000	
02-12-17	Bensin					Rp 50,000	Rp 50,000	
07-12-17	Galon					Rp 10,000	Rp 10,000	
08-12-17	Pembelian				Rp 4,300,000		Rp 4,300,000	
13-12-17	Pembelian				Rp 2,360,000		Rp 2,360,000	
14-12-17	Bensin					Rp 50,000	Rp 50,000	
14-12-17	Konsumsi					Rp 50,000	Rp 50,000	
15-12-17	Bensin					Rp 50,000	Rp 50,000	
15-12-17	Konsumsi					Rp 50,000	Rp 50,000	
15-12-17	Galon					Rp 10,000	Rp 10,000	
16-12-17	Bensin					Rp 50,000	Rp 50,000	
16-12-17	Konsumsi					Rp 50,000	Rp 50,000	
18-12-17	Bensin					Rp 50,000	Rp 50,000	
18-12-17	Konsumsi					Rp 50,000	Rp 50,000	
30-12-17	Gaji Karyawan			Rp 4,800,000			Rp 4,800,000	
30-12-17	Biaya Kebersihan					Rp 10,000	Rp 10,000	
<b>Total</b>			Rp 150,000	Rp 4,800,000	Rp 6,660,000	Rp 280,000	Rp 280,000	Rp 12,170,000

Sumber: Data Olahan

## 2. Tahap Penggolongan

Dalam tahap penggolongan dibuat buku besar yang digunakan untuk mengelompokkan semua transaksi sesuai akun transaksi. Pada tahap penggolongan CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat buku besar tetapi hanya mencatat transaksi ke dalam buku kas harian. Seharusnya perusahaan membuat penjurnalan kemudian memposting ke buku besar. Dengan demikian tahap penggolongan pada CV. Mega Cipta Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berikut ini adalah contoh penerapan buku besar pada CV. Mega Cipta

Sejahtera:

**Tabel IV.IV**

**Buku Besar Periode 2017**

**Akun : Kas**

**No akun :101**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo		Rp 22,430,000		Rp 22,430,000	
1	Beli ATK			Rp 150,000	Rp 22,280,000	
1	Konsumsi			Rp 80,000	Rp 22,200,000	
1	Pendapatan		Rp 500,000		Rp 22,700,000	
2	Bensin			Rp 50,000	Rp 22,650,000	
7	Galon			Rp 10,000	Rp 22,640,000	
8	Pembelian			Rp 4,300,000	Rp 18,340,000	
13	Pembelian			Rp 2,360,000	Rp 15,980,000	
14	Bensin			Rp 50,000	Rp 15,930,000	
14	Konsumsi			Rp 50,000	Rp 15,880,000	
14	Pendapatan		Rp 1,500,000		Rp 17,380,000	
14	Pendapatan		Rp 500,000		Rp 17,880,000	
15	Bensin			Rp 50,000	Rp 17,830,000	
15	Konsumsi			Rp 50,000	Rp 17,780,000	
15	Galon			Rp 10,000	Rp 17,770,000	
Dec-17	15	Pendapatan	Rp 110,000		Rp 17,880,000	
	15	Pendapatan	Rp 700,000		Rp 18,580,000	
	15	Pendapatan	Rp 920,000		Rp 19,500,000	
	16	Bensin		Rp 50,000	Rp 19,450,000	
	16	Konsumsi		Rp 50,000	Rp 19,400,000	
	16	Pendapatan	Rp 600,000		Rp 20,000,000	
	16	Pendapatan	Rp 2,000,000		Rp 22,000,000	
	18	Bensin		Rp 50,000	Rp 21,950,000	
	18	Konsumsi		Rp 50,000	Rp 21,900,000	
	18	Pendapatan	Rp 85,000		Rp 21,985,000	
	18	Pendapatan	Rp 310,500		Rp 22,295,500	
	30	Pendapatan	Rp 300,000		Rp 22,595,500	
	30	Pendapatan	Rp 110,000		Rp 22,705,500	
	30	Pendapatan	Rp 430,000		Rp 23,135,500	
	30	Beban Gaji		Rp 4,800,000	Rp 18,335,500	
	30	Biaya Kebersihan		Rp 10,000	Rp 18,325,500	

Sumber: Data Olahan

**Akun: Persediaan****No akun :102**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	Saldo		Rp4,300,000		Rp 4,300,000	
			Rp2,360,000		Rp 6,660,000	

Sumber: Data Olahan

**Akun: Bahan Habis Pakai****No akun :106**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	1		Rp 150,000		Rp 150,000	

Sumber: Data Olahan

**Akun: Modal****No akun :300**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	Saldo		Rp 22,430,000		Rp 22,430,000	

Sumber: Data Olahan

**Akun: Pendapatan****No akun :400**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	1			Rp 500,000		Rp 500,000
	14			Rp 1,500,000		Rp2,000,000
	14			Rp 500,000		Rp2,500,000
	15			Rp 110,000		Rp2,610,000
	15			Rp 700,000		Rp3,310,000
	15			Rp 920,000		Rp4,230,000
	16			Rp 600,000		Rp4,830,000
	16			Rp 2,000,000		Rp6,830,000
	18			Rp 85,000		Rp6,915,000
	18			Rp 310,500		Rp7,225,500
	30			Rp 300,000		Rp7,525,500
	30			Rp 110,000		Rp7,635,500
30			Rp 430,000		Rp8,065,500	

Sumber: Data Olahan

**Akun: Beban Gaji****No akun :511**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	30		Rp 4,800,000		Rp 4,800,000	

Sumber: Data Olahan

**Akun: Biaya Konsumsi**

**No akun :612**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	1		Rp80,000		Rp	80,000
	14		Rp50,000		Rp	130,000
	15		Rp50,000		Rp	180,000
	16		Rp50,000		Rp	230,000
	18		Rp50,000		Rp	280,000

Sumber: Data Olahan

**Akun: Biaya Lain-lain**

**No akun :613**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Dec-17	2		Rp50,000		Rp	50,000
	7		Rp10,000		Rp	60,000
	14		Rp50,000		Rp	110,000
	15		Rp50,000		Rp	160,000
	15		Rp10,000		Rp	170,000
	16		Rp50,000		Rp	220,000
	18		Rp50,000		Rp	270,000
	30		Rp10,000		Rp	280,000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat buku besar sehingga dalam penerapan akuntansi CV. Mega Cipta Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas selanjutnya pada akhir tahun perusahaan menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan daftar aset tetap, laporan laba dan rugi, laporan daftar piutang dagang dan daftar piutang tak tertagih.

Seharusnya setelah perusahaan membuat buku besar kemudian perusahaan membuat Neraca Saldo. Neraca Saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada suatu

waktu tertentu. Biasanya, neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan utama dari neraca saldo adalah untuk membuktikan kesamaan matematis dari debet dan kredit setelah posting dilakukan. CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat Neraca Saldo seharusnya perusahaan membuatnya dengan contoh sebagai berikut:

**Tabel IV.V**  
**Neraca Saldo**  
**Desember 2017**

NAMA AKUN	SALDO DEBIT	SALDO KREDIT
KAS	Rp 18,325,500	
PENDAPATAN		Rp 8,065,500
MODAL		Rp 22,430,000
BAHAN HABIS PAKAI	Rp 150,000	
PERSEDIAAN	Rp 6,660,000	
BEBAN GAJI	Rp 4,800,000	
BIAYA KONSUMSI	Rp 280,000	
BIAYA KONSUMSI	Rp 280,000	
	Rp 30,495,500	Rp 30,495,500

Sumber : Data Olahan

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat Neraca Saldo dengan demikian dalam tahap pengikhtisaran CV. Mega Cipta Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4. Tahap Pelaporan

Perusahaan melakukan proses akuntansi dimulai dari mengumpulkan setiap bukti-bukti transaksi yang dilakukan yaitu faktur penjualan dan faktur pembelian selanjutnya seluruh transaksi yang dilakukan dicatat pada buku kas harian setiap bulannya . Buku kas yang sudah dicatat setiap bulannya akan direkap pertahun. Pada akhir tahun perusahaan menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan daftar aset tetap, laporan laba dan rugi, laporan daftar piutang dagang dan daftar piutang tak tertagih.

##### a. Piutang

CV. Mega Cipta Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dibidang dagang yang pada kegiatannya yaitu melakukan transaksi penjualan bahan bangunan. Penjualan yang ada di perusahaan ini terbagi menjadi 2 yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit yang menimbulkan piutang bagi perusahaan. Perusahaan yang aktivitasnya juga menjual barang secara kredit, maka piutang merupakan jumlah yang relative besar dari aset lancar. Piutang memiliki resiko belum tertagih sehingga menimbulkan kerugian. Perusahaan telah membuat kerugian piutang dengan metode langsung atas piutang yang ada di dalam perusahaan, karena perusahaan beranggapan bahwa semua piutangnya dapat ditagih.

Piutang yang disajikan pada periode 2016 adalah sebesar Rp51,932,800 (Lampiran 2). Dalam penyajian piutang perusahaan menganggap bahwa semua piutang dapat ditagih sehingga perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang

belum tertagih, apabila perusahaan melakukan pencatatan penyisihan piutang belum tertagih berdasarkan persentase saldo piutang dikarenakan tingginya piutang belum tertagih maka ditetapkan 2%. Hal ini dilakukan dengan asumsi jika suatu saat piutang tersebut dapat ditagih pada konsumen maka tidak menambah kerugian pada perusahaan. Pencatatan yang harus dilakukan perusahaan pada saat penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Beban Piutang Belum Tertagih 2016} &= 2\% \times \text{Rp}51,932,800 \\ &= \text{Rp}1,038,656 \end{aligned}$$

Sehingga jurnal yang harus dicatat adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Beban Piutang Belum Tertagih	Rp1,038,656	
	Penyisihan Piutang belum tertagih		Rp1,038,656

Diakhir tahun diketahui kerugian piutang perusahaan dengan batas toleransi sebesar Rp1,038,656 dan perusahaan melakukan penghapusan piutang misalkan Rp2,000,000 maka perhitungan dan jurnal piutang belum tertagih serta jurnal cadangan piutang belum tertagihnya sebagai berikut:

Jurnal penghapusan piutang

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2016	Penyisihan Piutang belum Tertagih	Rp2,000,000	
	Piutang Usaha		Rp2,000,000

Perhitungan :

Saldo rekening cadangan piutang = Rp2,000,000

Persentase kerugian:  $2\% \times \text{Rp}51,932,800 = \underline{\text{Rp}1,038,656}$  -

Rp961,344

Jurnal 31 Desember 2016 :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2016	Kerugian Piutang	Rp961,344	
	Cadangan Kerugian Piutang		Rp961,344

Berdasarkan perhitungan dan pencatatan jurnal diatas diketahui saldo rekening cadangan piutang yang belum tertagih adalah senilai Rp1,038,656. Maka dapat ditentukan jumlah piutang yang bisa ditagih adalah senilai= Rp51,932,800 – Rp1,038,656 = Rp50,894,144.

Dari uraian diatas maka diketahui bahwa perusahaan tidak melakukan pencatatan piutang berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya perusahaan melakukan pencatatan penyisihan piutang tak tertagih agar dapat

diketahui besarnya nilai piutang bersih yang diharapkan dapat ditagih perusahaan dan menekan angka kerugian perusahaan.

b. Persediaan

Dalam mencatat persediaan CV. Mega Cipta Sejahtera menggunakan sistem periodik dimana perubahan pada persediaan tidak langsung dicatat pada perkiraan persediaan. Perusahaan menghitung harga perolehan dengan memperhitungkan harga pembelian dan menggunakan metode FIFO ( *First In First Out*) dalam penilaian persediaan.

c. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan perusahaan. Aset Tetap terdiri dari : Bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, perlengkapan dan instalasi.

d. Penyusutan Aset Tetap

CV. Mega Cipta Sejahtera melakukan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dimana estimasi masa manfaat aset tetap 20 tahun untuk bangunan dan 5 tahun untuk peralatan. Dengan menggunakan metode garis lurus CV. Mega Cipta Sejahtera menghitung penyusutan aset tetap sebagai berikut :

Dalam memperhitungkan beban penyusutan CV. Mega Cipta Sejahtera menghitung beban penyusutan dalam satu tahun penuh padahal aset tetap tersebut dibeli dipertengahan tahun seperti pada contoh, pembelian sepeda motor yang dibeli

pada tanggal 15 Juli 2014 dengan beban penyusutan yang dihitung sebesar Rp2,125,000 ( Rp17,000,000 / 8 tahun).

Kesalahan perhitungan yang terjadi pada perusahaan adalah aset tetap sepeda motor yang dibeli dipertengahan tahun dan beban penyusutan yang dihitung satu tahun penuh. Hal ini seharusnya beban penyusutan yang diakui adalah tanggal 15 Juli 2014 sampai 31 Desember 2014 yaitu 6 bulan, sehingga perhitungan beban penyusutannya sebagai berikut :

Beban penyusutan :

$$= \text{Rp}17,000,000 / 8 \times 6/12$$

$$= \text{Rp}1,062,500$$

Pencatatan yang seharusnya dicatat perusahaan adalah

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp1,062,500	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp1,062,500

Perhitungan beban penyusutan yang dicatat perusahaan adalah satu tahun yang seharusnya dicatat hanya 6 bulan saja yaitu sebesar Rp1,062,500 sehingga beban kendaraan yang dihitung perusahaan terlalu besar dan hal ini harus dilakukan koreksi sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp1,062,500	
	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp1,062,500

(Jurnal koreksi yang harus dicatat perusahaan untuk tahun berjalan)

Perhitungan penyusutan :

Perusahaan Rp2,125,000

Seharusnya Rp1,062,500 -

Koreksi Rp1,062,500

Jika kesalahan ini dikoreksi setelah tutup buku maka jurnal koreksi yang dibuat perusahaan adalah :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp1,062,500	
	Saldo Laba		Rp1,062,500

Dampak penyajian beban penyusutan aset tetap di dalam laporan laba rugi adalah beban penyusutan dapat menambah beban administrasi perusahaan sehingga laba yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari semestinya.

## e. Penyajian Laporan Keuangan

### 4.3.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi harus dibuat dalam siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Berikut penyajian laporan laba rugi yang disajikan CV. Mega Cipta Sejahtera periode 2017:

**Tabel IV.VI**  
**Laporan Laba Rugi**  
**CV. Mega Cipta Sejahtera**  
**Per 31 Desember 2017**

<b>PENJUALAN</b>		
Penjualan	547,692,000	
Potongan Penjualan	8,264,500	
Return Penjualan	9,423,000	
<b>Penjualan Bersih</b>		<b>546,533,500</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Persediaan Awal	350,467,000	
Pembelian	173,468,000	
Barang Tersedia Untuk Dijual	523,935,000	
Persediaan Akhir	351,523,000	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>172,412,000</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>374,121,500</b>
<b>Beban Operasi :</b>		
Beban Gaji	36,500,000	
Beban Administrasi Kantor	3,650,000	
Beban Listrik dan Air	4,000,000	
Beban Telpon	1,277,700	
Beban Pemeliharaan	9,650,000	
Beban Penyusutan	68,300,000	

Beban Lain-lain	6,320,000	
<b>Total Beban Operasi</b>		<b>129,697,700</b>
<b>LABA OPERASI</b>		<b>244,423,800</b>
<b>Pendapatan dan Beban diluar Usaha</b>		
Pendapatan Lain-lain	13,120,000	
Beban Lain-lain	(1,005,000)	
<b>Total Pendapatan dan Beban diluar Usaha</b>		<b>12,115,000</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>256,538,800</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>		<b>17,051,272</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>239,487,528</b>

Sumber: CV. Mega Cipta Sejahtera

Pada penyajian laporan laporan keuangan CV. Mega Cipta Sejahtera sudah membuat laporan laba rugi sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan akuntansi sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 4.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar ikhtisar aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu yang biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Berikut laporan Posisi Keuangan yang disajikan CV. Mega Cipta Sejahtera:

**Tabel IV.VII**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**CV. Mega Cipta Sejahtera**  
**Per 31 Desember 2017**

<b>AKTIVA AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH KEWAJIBAN LANCAR</b>	
Kas dan Bank	216,487,528	Hutang Usaha	70,973,000
Persediaan	351,523,000	Biaya yang masih harus dibayar	20,730,000
Piutang Usaha	70,405,500	Hutang Lain-lain	30,345,500
Piutang Lain-lain	6,380,000		
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>644,796,028</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>122,048,500</b>
Tanah	200,000,000	<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>	
Bangunan	280,000,000	Hutang Bank	250,000,000
Kendaraan Peralatan/Perabot Kantor	360,000,000 46,500,000		
<b>HARGA PEROLEHAN</b>	<b>886,500,000</b>	<b>KEKAYAAN BERSIH/MODAL</b>	
Akumulasi Penyusutan	158,300,000	Modal Usaha	500,000,000
		Cadangan Umum	61,460,000
<b>NILAI BUKU</b>	<b>528,200,000</b>	Laba Tahun Berjalan	239,487,528
		<b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH/MODAL</b>	<b>800,947,528</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,172,996,028</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>1,172,996,028</b>

Sumber : CV. Mega Cipta Sejahtera

Pada penyajian laporan laporan keuangan CV. Mega Cipta Sejahtera sudah membuat laporan posisi keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan akuntansi sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 4.3.2 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto perusahaan selama periode. laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha dan prive. Modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode. Berikut contoh laporan perubahan ekuitas:

**Tabel IV.VIII**  
**Laporan Perubahan Ekuitas PT. X**  
**Untuk tahun berakhir pada 31 desember 20xx**

<b>Saldo, per 1 Januari 20x6</b>	<b>XXXX</b>
Perubahan kebijakan akuntansi	XXXX
<b>Saldo yang disajikan kembali</b>	<b>XXXX</b>
<b>Perubahan ekuitas pada tahun 20x6</b>	<b>XXXX</b>
Dividen	XXXX
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	XXXX
<b>Saldo per 31 Desember 20x6</b>	<b>XXXX</b>
<b>Perubahan ekuitas pada tahun 20x7</b>	<b>XXXX</b>

Penerbitan modal saham	XXXX
Dividen	XXXX
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	XXXX
Transfer ke saldo laba	XXXX
<b>Saldo per 31 Desember 20x7</b>	<b>XXXX</b>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015, PSAK No.25)

Berdasarkan data yang diperoleh CV. Mega Cipta Sejahtera belum membuat dan menyusun laporan perubahan ekuitas sehingga tidak diketahui laba ditahan yang diakibatkan berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode., dalam hal ini dapat diketahui CV. Mega Cipta Sejahtera belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4.3.2 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan keadaan arus kas masuk, kas keluar dan setara dengan kas. Informasi arus kas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan. Berikut adalah contoh laporan arus kas:

**Tabel IV.IX**  
**Laporan Arus Kas PT. X**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	xxxx	
Pembayaran kas kepada karyawan	(xxxx)	
Pembayaran Bunga	(xxxx)	
Pembayaran Pajak penghasilan	(xxxx)	
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>		xxxx
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>		
Pembelian aset tetap	xxxx	
Hasil dari penjualan aset tetap	xxxx	
Penerimaan bunga	(xxxx)	
Penerimaan deviden	(xxxx)	
<b>Arus kas neto dari aktivitas investasi</b>		(xxxx)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>		
Hasil penerbitan saham	xxxx	
Hasil dari pinjaman pembiayaan	xxxx	
Pembayaran utang pembiayaan	(xxxx)	
Pembayaran deviden	(xxxx)	
<b>Arus kas neto dari aktivitas pendanaan</b>		(xxxx)
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>xxxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<b>xxxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<b>xxxx</b>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015, PSAK No.2)

Berdasarkan data yang diperoleh CV. Mega Cipta Sejahtera belum membuat atau menyusun arus kas masuk maupun kas keluar dari CV. Mega Cipta Sejahtera yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa CV. Mega Cipta Sejahtera belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

#### **4.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak berkepentingan. Catatan atas laporan keuangan dapat diberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan seperti biaya yang ditangguhkan dan hutang.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang digunakan CV. Mega Cipta Sejahtera dan sebaiknya CV. Mega Cipta Sejahtera membuat kebijakan akuntansi pada CV. Mega Cipta Sejahtera sehingga CV. Mega Cipta Sejahtera dalam praktek akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada CV. Mega Cipta Sejahtera, maka penulis membuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1 Simpulan

1. Dalam pengakuan pendapatan dan beban CV. Mega Cipta Sejahtera menggunakan konsep basis akrual yang diakui pada saat terjadinya transaksi.
2. CV. Mega Cipta Sejahtera melakukan transaksi penjualan tunai dan kredit. Dalam penjualan kredit terjadi transaksi piutang tak tertagih dikarenakan CV. Mega Cipta Sejahtera tidak melakukan analisa umur piutang.
3. Dalam perhitungan beban penyusutan CV. Mega Cipta Sejahtera menggunakan metode garis lurus. Dalam perhitungan beban penyusutan perusahaan tidak memperhatikan tanggal dan bulan perolehan aset tetap sehingga CV. Mega Cipta Sejahtera menyusutkan beban selama satu tahun penuh. Sedangkan CV. Mega Cipta Sejahtera memiliki aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun.
4. CV. Mega Cipta Sejahtera tidak membuat jurnal, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penerapan akuntansi yang dilakukan CV. Mega Cipta Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 5.2 Saran

1. CV. Mega Cipta Sejahtera perlu membuat analisis umur piutang agar dapat diketahui piutang dapat ditagih atau tidak
2. Dalam penyusutan aset tetap seharusnya CV. Mega Cipta Sejahtera lebih memperhatikan tanggal dan bulan perolehan aset tetap agar tidak terjadinya kekeliruan dalam laporan laba rugi.
3. Untuk laporan keuangan seharusnya CV. Mega Cipta Sejahtera melengkapi laporan keuangan dengan membuat laporan arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Sebaiknya dalam menyusun laporan keuangan CV. Mega Cipta Sejahtera lebih berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berdasarkan pada prinsip akuntansi berterima umum.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan metode penelitian lainnya atau yang lebih mendalam dan dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi untuk penelitian yang dilakukan agar hasil dari penelitiannya dapat lebih detail, lebih baik lagi dan lebih lengkap lagi.
6. Untuk peneliti selanjutnya perlu menambah lamanya waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Hans Kartihadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hery. 2015. *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Horngren, Charles T. Walter Harisson Jr. 2011. *Akuntansi*. Terjemahan Gina Gania, Danti Pujianti. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Jusuf, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar akuntansi*. Jilid 1 Edisi 7. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting*. Edisi 12, Edisi Revisi, Alih Bahasa Herman Wibowo. Jakarta: Binarupa Aksara,.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (untuk pemula)*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofar Silaen dan Widiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.

Sutrisno. 2011. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Warren, Carl S, James M. Reeve dan Philip E. Fess. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia

